

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dituliskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan menyelesaikan soal cerita pada siswa kelas V SDN Rawamangun 07 Pagi Jakarta Timur yang menggunakan model pembelajaran PBL pada kelas eksperimen I memiliki rata-rata 64,32. Sebelum dilakukan *treatment* rata-rata nilai kelas eksperimen I yaitu 37,64 yang artinya terdapat peningkatan sebesar 26,68. Penggunaan model pembelajaran PBL cocok digunakan untuk pembelajaran yang masalahnya ditemukan langsung oleh siswa melalui observasi atau pengamatan langsung di kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran PBL menekankan pada kemampuan pemecahan masalah terbuka.
2. Kemampuan menyelesaikan soal cerita pada siswa kelas V SDN Rawamangun 07 Pagi Jakarta Timur yang menggunakan model pembelajaran CIRC pada kelas eksperimen II memiliki rata-rata 78,36. Sebelum dilakukan *treatment* rata-rata nilai kelas eksperimen I yaitu 32,21 yang artinya terdapat peningkatan sebesar 51,68. Penggunaan model pembelajaran CIRC lebih efektif digunakan pada kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita, hal ini dikarenakan model pembelajaran CIRC menekankan pada pemahaman bacaan, diskusi, dan penulisan secara terstruktur.
3. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $<0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika menggunakan model pembelajaran PBL dan CIRC. Penggunaan model pembelajaran CIRC memiliki perbedaan yang lebih besar terhadap kemampuan

menyelesaikan soal cerita matematika pada siswa kelas V SDN Rawamangun 07 Pagi Jakarta Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai “Perbandingan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Menggunakan Model Pembelajaran PBL Dan CIRC Pada Siswa Kelas V SDN Rawamangun 07 Pagi Jakarta Timur “. Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk mengembangkan inovasi demi kemajuan pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah dasar, antara lain :

1. Bagi Siswa, siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan emnggunakan model pembelajaran *Cooperative Integreated Reading and Composition*. Melalui model pembelajaran ini siswa mampu mengembangkan kemampuan membaca, memahami soal cerita, berdiskusi dan mengekspresikan hasil penyelesaian dari soal cerita tersebut sesuai dengan indikator penyelesaian soal cerita. Selain itu siswa juga diharapkan untuk terbuka dalam bekerja sama dengan teman satu kelompok dan memanfaatkan diskusi sebagai sarana belajar.
2. Bagi guru, Guru disarankan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integreated Reading and Composition* sebagai salah satu alternatif dalam mengajarkan materi matematika, khususnya pada soal cerita yang membutuhkan pemahaman bacaan dan kemampuan berpikir logis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya disarankan untukm mengembangkan penelitian ini dengan memperluas cakupan materi atau jenjang pendidikan yang berbeda. Serta menggggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, dengan tujuan melakukan penelitian yang lebih baik.